

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yaitu bagian pada institusi pendidikan yang disusun untuk mengarahkan proses pembelajaran. Kurikulum dirancang guna memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta memberi pengalaman melalui serangkaian aktivitas pembelajaran berdasarkan standar pendidikan yang sudah ditetapkan.¹ Kurikulum juga dijadikan dasar untuk guru saat akan melakukan rencana aktivitas belajar. Maka, kurikulum berperan krusial sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.

Kurikulum yang ada di dunia pendidikan selalu mengalami perubahan seiring terhadap berkembangnya zaman. Pada saat ini, pendekatan kurikulum terbaru yaitu dinamakan dengan kurikulum merdeka. Definisi kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang mengembangkan keterampilan dan kompetensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya dalam bidang-bidang tertentu. Kurikulum merdeka juga memberi kebebasan bagi

¹Yekti Ardianti and Nur Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399.

peserta didik dan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.² Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, diperlukan perencanaan pembelajaran yang manfaatnya untuk alat yang membantu guru dalam pembelajaran di kelas.

Dalam kurikulum merdeka ada sebuah perubahan di perencanaan proses belajar, di mana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diubah menjadi modul ajar. Modul ajar dibuat dengan memperhatikan setiap rancangan pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan individu di setiap sekolah. Modul ajar mencakup beberapa komponen penting untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti informasi umum, komponen inti yang berisi aktivitas pembelajaran yang lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi bagi siswa serta komponen lampiran.

Dalam mengembangkan modul ajar, dibutuhkan kemampuan dan keterampilan guru agar modul tersebut lebih efisien, berhasil, dan tidak menyimpang dari bahasan indikator pencapaian.³ Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, guru bisa mengarahkan pembelajaran relevan terhadap indikator pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini menjadikan pembahasan dalam kelas tetap berfokus pada materi yang lebih sesuai dan memenuhi tujuan pembelajaran. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK),

²Gede Agus Siswadi, *Mengungkap Filsafat Pendidikan Di Balik Kurikulum Merdeka* (Bali: Nilacakra, 2024), 146.

³Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Tarbawi* 5, no. 2 (2022): 131.

modul ajar dalam kurikulum merdeka sangat membantu proses penyusunan dan penyampaian materi pembelajaran yang lebih terstruktur sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Modul ajar menjadi panduan yang jelas bagi guru dalam membantu konsistensi pengajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 1 Tana Toraja, menegaskan bahwa kurikulum merdeka dan modul ajar telah disosialisasikan dan diterapkan di sekolah tersebut. Di setiap awal semester dilaksanakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bagi semua guru termasuk guru PAK yang di dalamnya membahas mengenai penyusunan dan penerapan modul ajar. Penerapan modul ajar menjadi persyaratan bagi sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan SMA Negeri 1 Tana Toraja telah menerapkannya sejak tahun 2022.⁴

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa SMA Negeri 1 Tana Toraja telah menetapkan penggunaan modul ajar untuk kelas X dan kelas XI. Namun, dalam penerapannya tidak semua guru menjalankan penggunaan modul ajar sesuai dengan panduan yang sudah menjadi dasar. Pada aktivitas belajar, terdapat beberapa bagian yang belum terlaksana sesuai dengan modul ajar, seperti: kegiatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang belum terealisasi berdasarkan modul ajar, kegiatan tindak lanjut yang tidak

⁴Wawancara dengan Melkianus Kala'lembang, tanggal 02 Februari 2024, di SMA Negeri 1 Tana Toraja.

teralisasi, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran belum terlaksana sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Padahal, modul ajar dibuat untuk menjadi panduan bagi guru untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan efektif, sehingga membuat siswa bisa mengerti lebih dalam materi yang diajarkan.

Pada konteks PAK, penerapan modul ajar masih memerlukan kajian lebih mendalam untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan konteks yang sebelumnya sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul: "Analisis Penerapan Modul Ajar Kurikulum Merdeka PAK di SMA Negeri 1 Tana Toraja".

B. Fokus Masalah

Berbicara tentang modul ajar pada kurikulum merdeka adalah aspek pembahasan yang sangat luas. Oleh karena keterbatasan waktu, pikiran serta daya dukung lain, maka penelitian akademik dalam bentuk skripsi ini difokuskan pada implementasi modul ajar kurikulum merdeka pada pembelajaran PAK.

C. Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang, maka yang jadi rumusan masalah penelitian ini yakni "Bagaimana penerapan modul ajar kurikulum merdeka Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Tana Toraja?"

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan modul ajar kurikulum merdeka Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Tana Toraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberi dampak yang positif bagi kemajuan pengetahuan di IAKN Toraja, terutama dalam konteks PAK di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, yakni pada mata pelajaran Perencanaan Pembelajaran PAK, Kurikulum PAK, serta Supervisi PAK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Membantu dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran yang optimal sesuai dengan modul ajar yang didasarkan pada kebutuhan kurikulum yang berlaku serta menjadi panduan bagi guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pengajaran yang lebih inovatif dan relevan.

b. Bidang Kurikulum

Menjadi acuan untuk turut memaksimalkan lebih mendalam penyusunan dan penerapan modul ajar kurikulum merdeka bagi

setiap mata pelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai penyusunan dan penerapan modul ajar dalam kurikulum merdeka, dan menambah wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui modul ajar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan fokus yang optimal dalam penelitian ini, perencanaan struktur penulisan yang jelas menjadi suatu keharusan. Struktur penulisan tersebut terdiri dari lima bab utama yang terbagi lagi ke dalam beberapa sub bab, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka mencakup pengertian tentang modul ajar, perubahan RPP menjadi modul ajar, perbedaan antara RPP dan modul ajar, komponen-komponen modul ajar, kriteria yang digunakan dalam pengembangan modul ajar, tujuan dari pengembangan modul ajar, tahapan penyusunan modul ajar, konsep dari kurikulum merdeka beserta tujuannya dan penerapan kurikulum merdeka, serta PAK dan penerapannya.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis yang memuat deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

